

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN DANA PNBP FISIP UNPATTI TAHUN 2021

PEREMPUAN DI MASA PADEMIK COVID-19

(Suatu Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi di Negeri Lumoli Kecamatan Seram Barat dan Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat)

OLEH,

TIM PENELITI:

Ketua : Christwyn R. Alfons, S.Sos, M.Si.
NIDN. 0025128605
Anggota : Prof. Dr. H. L. Soselisa, MA.
NIDN. 0026056104
Jouverd F. Frans, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0026048304



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON**

2021

RINGKASAN

Kajian menemukan dampak pandemi pada status dan kondisi ekonomi perempuan di Indonesia (*Investing in Women 2020*, SMERU 2020). Persoalan yang muncul mulai dari risiko terdampak pemutusan hubungan kerja, pengurangan jam kerja dan upah, hingga implikasi pada perempuan di sektor informal. Selain itu, praktek pembatasan fisik dan sosial yang membuat aktivitas kerja dan belajar dilakukan di rumah, juga menjadi tantangan bagi perempuan dalam mempertemukan kepentingan kerja dan keluarga. Situasi pandemik Covid-19 menunjukkan situasi berbeda bagi kehidupan manusia masa kini. Berbagai implikasi dari penerapan *work from home* (WFH) dan Belajar di Rumah (BDR), bisa menjadi pengalaman dan kondisi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Perempuan membawa pekerjaan ke rumah, namun di satu sisi tetap harus membagi waktu dan energinya untuk memenuhi peran gender terkait dengan menemani anak yang belajar di rumah, dan pekerjaan perawatan rumah yang berpotensi meningkat demi untuk memenuhi protokol keamanan untuk pencegahan Covid-19 (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020). Dampak realitas tersebut menunjukkan perubahan nampak dari aspek sosial budaya dan ekonomi bagi kaum perempuan, fakta tersebut nampak pada wilayah perkotaan maupun perdesaan. Tentu hal ini disebabkan oleh faktor perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyebarkan informasi-informasi tentang pandemik Covid-19. Wilayah kepulauan Maluku, mengalami hal yang sama secara khusus di Kabupaten Seram Bagian Barat. Wilayah teritorial kabupaten letaknya jauh dari akses Ibu Kota Provinsi Maluku diperhadapkan dengan realitas kaum perempuan yang merasakan dampaknya. Dampak baik berupa realitas sosial budaya, peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga, bahkan aspek ekonomi keluarga. Penyebaran informasi melalui televisi, media sosial maupun sosialisasi pemerintah setempat memberikan pengaruh terhadap kehidupan perempuan di wilayah tersebut. Negeri Lumoly sebagai wilayah adat dengan wilayah topografi pegunungan dan Desa Waimital adalah wilayah transmigrasi etnis Jawa dijadikan lokasi studi untuk menemukan realitas perempuan pada 2 wilayah dengan karakteristik sosial budaya dan ekonomi yang berbeda sehingga akan menemukan kajian analisis sosiologis terhadap kedua wilayah dimaksud. Metode penelitian yang digunakan dalam menelusuri realitas objektif perempuan di 2 (dua) lokasi ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, kaum perempuan, realitas sosial budaya dan ekonomi